
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DALAM PEROLEHAN PENDAPATAN DAN MENGOPTIMALKAN SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN PADA TB KEMULAN AGUNG

Ni Putu Yuria Mendra^{1,*}, I Putu Agus Wahyu Kusuma Yudha²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: yuriamendra@gmail.com

ABSTRAK

Kemulan Agung Bangli merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi. Perusahaan ini didirikan pada 4 Januari 2015 oleh Bapak I Wayan Wisana. Toko Bangunan Kemulan Agung Bangli yang beralamat di Jalan Kapten Anom Mudita, Lc Uma Bukal, Kelurahan Cempaga, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli ini memiliki 6 karyawan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim ditemukan bahwa adanya kendala pada pencatatan penjualan dan persediaan barang operasional. Admin hanya mencatat pada buku secara manual, sehingga terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan dan kesulitan dalam pencatatan. Belum adanya laporan penjualan harian untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan penjualan serta kendala dalam pengelolaan persediaan barang dagangan sehingga banyak barang yang tidak optimal dalam penjualan dan menumpuk di gudang. Melihat kondisi ini dalam kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu dengan melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman admin dalam teknik pencatatan persediaan dan data penjualan perhari secara rinci, mengadakan pelatihan dalam pembuatan laporan penjualan harian dan pencatatan persediaan dengan excel untuk dijadikan bahan evaluasi harian untuk meningkatkan pendapatan penjualan barang dagangan serta melakukan pendampingan karyawan dalam mengoptimalkan sistem pencatatan dan laporan dengan sistem komputer.

Kata Kunci: Penjualan, Persediaan, *Microsoft Excel*.

ANALISIS SITUASI

Dalam perkembangan dunia bisnis, persaingan yang semakin sengit menjadi tantangan bagi setiap perusahaan dan pengusaha untuk mencapai tujuan mereka, yaitu mendapatkan keuntungan maksimal. Jika perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain yang terus berkembang, mereka mungkin akan menghadapi kesulitan untuk bertahan. Di era globalisasi yang sedang berlangsung, teknologi informasi memainkan peran yang sangat vital dalam menjalankan kegiatan bisnis. Dalam dunia usaha, khususnya dalam sektor perdagangan, persaingan menjadi semakin ketat, sehingga mendorong pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional perusahaan mereka. Situasi ini menuntut setiap perusahaan, termasuk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), untuk beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang sedang terjadi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku bisnis adalah kurangnya kemampuan dalam menguasai teknologi,

kekurangan dalam inovasi, serta kurangnya penerapan sistem akuntansi yang efisien dan akurat (Anggeraini, dkk., 2020).

Menurut Widiyanti dan Wibowo (2021), sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas, alat, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian. Tujuannya adalah untuk membentuk jaringan komunikasi yang teratur dan khusus yang dapat membantu manajemen baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Salah satu sistem informasi yang penting dalam organisasi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, koordinasi, pengendalian, dan pengawasan berbagai aktivitas penjualan yang dilakukan oleh organisasi perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi penjualan juga berperan dalam menyediakan informasi kepada badan keuangan atau lembaga yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai, informasi akuntansi penjualan yang efektif dapat disajikan kepada pimpinan dan manajer untuk pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi penjualan juga membantu pimpinan perusahaan dan manajer dalam memperoleh informasi yang bermanfaat, terutama dalam menentukan kebijakan penjualan yang akan diambil. Sistem informasi penjualan yang diterapkan harus mampu menciptakan pengendalian intern yang baik terhadap aktivitas penjualan perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi penjualan ini adalah untuk menciptakan pengendalian yang kuat di mana tidak ada satu bagian pun yang dapat menyelesaikan transaksi tanpa melibatkan tanggung jawab orang lain.

Menurut Sridinar, dkk. (2023), persediaan dalam suatu perusahaan berkaitan erat dengan pengumpulan data mengenai aktivitas dan transaksi yang melibatkan masuk dan keluarnya barang. Persediaan merujuk pada stok barang atau sumber daya yang digunakan dalam organisasi perusahaan. Karena pentingnya penjualan dan persediaan bagi perusahaan, maka kehadiran sistem yang berbasis teknologi informasi sangat diperlukan untuk mempermudah pencatatan dan pengolahan transaksi, dibandingkan dengan metode manual. Dengan merancang sistem yang lebih baik, diharapkan dapat membantu dan memfasilitasi proses sistem yang sedang berjalan, sehingga mempermudah pengelolaan data, termasuk pengolahan, penyusunan, dan penyimpanan data yang akurat. Hal ini akan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk keperluan perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang akan mempengaruhi kenaikan pendapatan perusahaan (Vidyasari, 2022)

Kemulan Agung Bangli merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi. Perusahaan ini didirikan pada 4 Januari 2015 oleh Bapak I Wayan Wisana. Toko Bangunan Kemulan Agung Bangli yang beralamat di Jalan Kapten Anom Mudita, Lc Uma Bukal, Kelurahan Cempaga, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli ini memulai kegiatan operasionalnya dari jam 08.00 WITA sampai 17.00 WITA. Kemulan Agung Bangli memiliki 6 karyawan.

Toko Bangunan Kemulan Agung Bangli secara konsisten melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap penjualan dan persediaan barang. Saat ini, pengelolaan data penjualan dan persediaan barang operasional masih dilakukan secara

manual oleh admin. Admin melakukan pencatatan barang masuk dan keluar secara manual di buku catatan. Namun, seringkali terjadi kesalahan dalam perhitungan, kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan barang masuk dan keluar.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim ditemukan bahwa adanya kendala pada pencatatan penjualan dan persediaan barang operasional. Admin hanya mencatat pada buku secara manual, sehingga terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan dan kesulitan dalam pencatatan. Belum adanya laporan penjualan harian untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan penjualan serta kendala dalam pengelolaan persediaan barang dagangan sehingga banyak barang yang tidak optimal dalam penjualan dan menumpuk di gudang

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang ditawarkan terkait permasalahan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman admin dalam teknik pencatatan persediaan dan data penjualan perhari secara rinci.
- 2) Mengadakan pelatihan dalam pembuatan laporan penjualan harian dan pencatatan persediaan dengan excel untuk dijadikan bahan evaluasi harian untuk meningkatkan pendapatan penjualan barang dagangan.
- 3) Melakukan pendampingan karyawan dalam mengoptimalkan sistem pencatatan dan laporan dengan sistem komputer.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan TB Kemulan Agung Bangli dalam perolehan pendapatan dan mengoptimalkan sistem pencatatan persediaan adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

- 1) Penyuluhan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman admin akan betapa pentingnya melakukan pencatatan penjualan harian dan pengelolaan persediaan barang operasional, serta teknik pencatatannya pada *Microsoft Excel*. Dalam kegiatan penyuluhan ini juga dijelaskan bagaimana caranya untuk mengetahui jumlah barang masuk dan barang keluar, serta menghindari terjadinya kesalahan dalam mencatat persediaan barang operasional dan data penjualan. Pencatatan yang tepat akan memudahkan dalam pengecekan/controlling setiap harinya dan diharapkan perusahaan bisa meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
- 2) Kegiatan pelatihan meliputi dua hal yaitu tata cara pencatatan penjualan harian dan pencatatan persediaan barang masuk dan barang keluar pada *Microsoft Excel*. Dalam hal ini, admin akan mendata terlebih dahulu sisa stok barang yang ada di gudang, untuk kemudian mencatatnya pada buku khusus persediaan dan menyalinnya kembali pada *Microsoft Excel*. Setelah itu, admin akan membuat laporan penjualan harian pada *Microsoft Excel*. Adapun langkah-langkah yang

dapat dilakukan dalam mencatat persediaan dan data penjualan pada *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut:

- a) Mendata/mencatat sisa stok yang ada terlebih dahulu, setelah itu mencatatnya pada buku khusus persediaan. Kemudian dilanjutkan dengan mengecek catatan penjualan perhari, dan selanjutnya ke tahap pencatatan ke *Microsoft Excel*.
 - b) Pada saat akan meng-input ke *Microsoft Excel*, dibuatkan terlebih dahulu kolom tabel yang berisikan No, Tanggal, Nama Barang, Sisa stok, Jumlah Barang *In* dan *Out*, setelah itu Sisa Stok Akhir. Kemudian dilanjutkan ke tahap memasukan/meng-input data dengan memasukan data sesuai pada kolom tabel. Begitu juga pada tahap pencatatan penjualan harian, dibuatkan terlebih dahulu kolom table per sheet meliputi No, Tanggal, Nama Barang, Harga Pokok, Harga Jual, Jumlah Beli, Total Bayar, kemudian dilanjutkan ketahap peng-input-an data.
- 3) Adapun kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana admin mampu memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang sudah diberikan selama kegiatan pelatihan.

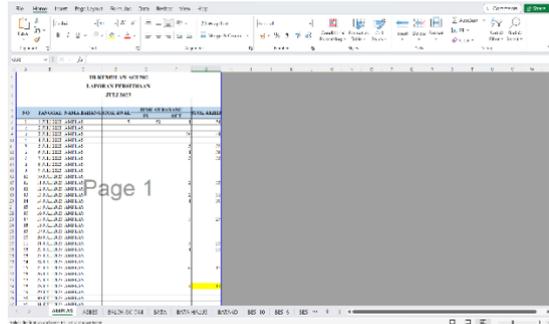
Pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kebijakan perusahaan TB Kemulan Agung dalam rangka mengadakan pelatihan pencatatan penjualan harian dan pencatatan persediaan barang secara komputerisasi melalau *Microsoft Excel*.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dalam perolehan pendapatan dan mengoptimalkan sistem pencatatan persediaan di TB Kemulan Agung Bangli tercapai 100%.

NO	NAMA BARANG	JUALAN	STOK AWAL	STOK AKHIR	TOTAL
1	AMPELO	Rp. 2.000	Rp. 2.000	1	Rp. 2.000
2	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
3	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
4	SALSA	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
5	JAJAN BAKAR	Rp. 2.000	Rp. 2.000	1	Rp. 2.000
6	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
7	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
8	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
9	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
10	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
11	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
12	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
13	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
14	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
15	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
16	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
17	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
18	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
19	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
20	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
21	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
22	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
23	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
24	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
25	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
26	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
27	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
28	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
29	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000
30	BUNTAH	Rp. 1.000	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000

Gambar 1. Hasil kegiatan: laporan penjualan harian



Gambar 2. Hasil kegiatan: laporan persediaan barang

Partisipasi dan dukungan karyawan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

- 1) Menyetujui secara penuh rencana kegiatan ini, hal ini dilihat dari sikap terbuka karyawan saat tim melaksanakan kegiatan observasi.
- 2) Mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yang terdiri dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan, serta pendampingan, dengan antusias, yang dapat dilihat dari interaksi yang terbentuk selama kegiatan tersebut berlangsung.



Gambar 3. Melakukan penyuluhan tentang betapa pentingnya pencatatan laporan menggunakan *Microsoft Excel*



Gambar 4. Pelatihan membuat laporan penjualan harian dengan *Microsoft Excel*



Gambar 5. Pelatihan membuat laporan persediaan barang masuk dan barang keluar pada *Microsoft Excel*



Gambar 6. Pendampingan berkala dalam pembuatan pencatatan

Selain itu, ditemukan beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Semua pihak yang ada di Toko Bangunan Kemulan Agung Bangli mendukung penuh kegiatan ini.
- 2) Tersedianya fasilitas berupa ruangan untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang nyaman.
- 3) Kerjasama antarstaf yang sangat baik, sehingga memudahkan segala bentuk koordinasi selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.

Selanjutnya, yang menjadi kendala selama berlangsungnya kegiatan ini adalah:

- 1) Latar belakang pendidikan admin yang bukan merupakan jurusan akuntansi, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran.
- 2) Pengalaman bekerja di bidang administrasi yang dimiliki oleh admin masih tergolong minim.
- 3) Admin cukup sulit untuk memahami cara pencatatan persediaan dan data penjualan harian dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman admin mengenai pencatatan persediaan barang operasional dan data penjualan harian dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Peningkatan ini dicapai melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Admin Toko Bangunan Kemulan Agung Bangli merasakan manfaat langsung dari kegiatan ini, karena pemahamannya dalam mencatat persediaan barang operasional dan data penjualan menjadi lebih baik serta memberikan perusahaan bahan evaluasi harian untuk meningkatkan pendapatan penjualan barang dagangan. Kegiatan ini juga mendapatkan tanggapan yang sangat baik dan terbuka dari karyawan, khususnya dari bagian admin, yang menunjukkan partisipasi aktif dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam perolehan pendapatan dan mengoptimalkan sistem pencatatan persediaan pada TB Kemulan Agung Bangli telah berhasil. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan guna membantu meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam pencatatan persediaan barang operasional dan penjualan harian, dengan tujuan mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta mengurangi pengeluaran biaya operasional yang tidak perlu sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeraini, M., & Astuti, N. (2020). Upaya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis komputer Menggunakan *Microsoft Excel* Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan Dan Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada CV. Media Sari Prima Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, 7(1), 37-46.
- Sridinar, F. N. S., Yutanto, H., & Tianto, R. T. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Cv Bintang Karya Nusantara Menggunakan *Microsoft Excel*. *Wahana*, 75(1), 1-9.
- Vidyasari, R. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis *Microsoft Excel* pada UMKM Umita Food and Drink. Account: *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1).
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 12(1), 116-132